

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah melalui pengolahan dan analisis ekonomi pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2012-2017”. Peneliti menyimpulkan yaitu :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Sehingga ketika terjadi kenaikan pada inflasi maka akan berpengaruh negatif dan mengurangi kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Keadaan tersebut terjadi dikarenakan bantuan dari pemerintah yang mana pemerintah memberi bantuan sebuah bahan makan pokok seperti sembako kepada masyarakat dan hal tersebut dapat membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya dan hidup di atas *poverty line*. *Poverty line* dapat diartikan juga dengan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Masyarakat yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita di bawah *poverty line* dikategorikan sebagai masyarakat miskin dan masyarakat yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita di atas *poverty line* bukan termasuk masyarakat miskin.

2. Variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Sehingga ketika terjadi kenaikan pada pengangguran maka akan berpengaruh positif dan menambah kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah yang artinya pengangguran dapat memberikan efek buruk berupa turunya jumlah pendapatan masyarakat yang lebih jauh akan berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran seseorang. Orang yang menganggur tingkat kesejahteraannya akan turun yang kemudian akan membawa orang tersebut dalam kemiskinan.
3. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah, sehingga ketika terjadi kenaikan pada PDRB maka akan berpengaruh negatif terhadap penurunan kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.
4. Pengaruh Secara Simultan Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan. Secara bersama-sama variabel inflasi, tingkat pengangguran terbuka, dan produk domestik regional bruto mempengaruhi kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Hal ini artinya PDRB sudah terdistribusi disetiap golongan, termasuk juga digolongan rakyat miskin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan, maka implikasi yang berkaitan dengan penelitian adalah:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar lebih memperhatikan inflasi agar dapat menjaga kestabilan harga barang dan jasa, yang berupa pengembangan dan pembentukan sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Sehingga hal tersebut dapat mendistribusikan pendapatan masyarakat khususnya di daerah pedesaan yang belum merata dan dapat mengurangi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetap harus mengambil langkah strategis untuk dapat menuntaskan masalah pengangguran seperti menciptakan lapangan pekerjaan yang berpotensi meningkatkan ketertarikan bagi kalangan angkatan kerja. Sehingga dapat memberikan kepuasan pendapatan agar tidak memilih menganggur dari pada mendapat pendapatan yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.
3. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah mempengaruhi terhadap menurunnya tingkat kemiskinan, hal tersebut menjadi PR bagi pemerintah agar dapat mendistribusikan pemerataannya, sehingga hasil dari pertumbuhan PDRB dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.